

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan gangguan sirkulasi pada kasus menometroragia terhadap Ny. T di ruang kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 28 Februari-02 Maret 2022. Melalui pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan psikososial. Data diperoleh dengan wawancara terhadap klien dan keluarga klien, observasi pada klien, dan pemeriksaan fisik pada klien dengan kasus menometroragia dengan pendekatan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia). Data yang diperoleh yaitu klien mengeluhkan keluar darah dari jalan lahir seperti menstruasi darah berwarna merah segar terkadang kecoklatan dan menggumpal yang dialami  $\pm$  1 bulan sejak Januari. Keluhan ini disertai pusing, nyeri pada punggung menjalar ke panggul dengan skala 2 (0-10), dan tampak lemah. Konjungtiva klien tampak anemis, akral teraba dingin, warna kulit tampak pucat dan pengisian kapiler  $>$  3 detik. Pemeriksaan tekanan darah didapatkan 112/72 mmHg, GCS: E4M5V6 serta hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin klien rendah 7,5 gr/dl dari nilai hemoglobin normal pada wanita yaitu 12-16 gr/dl. Sehingga klien akan dilakukan tindakan tranfusi darah.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Setelah dilakukan pengkajian, penulis mendapatkan 7 diagnosa yang ditegakkan sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny. T pada Menometroragia. Adapun ke 7 diagnosa tersebut antara lain: perfusi perifer tidak efektif, risiko hipovolemia, nyeri akut, intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur, dan ansietas. Kemudian setelah di prioritaskan maka 3 diagnosa yang ditegakkan yaitu: perfusi perifer tidak efektif

berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb 7,5 gr/dl), risiko hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan secara aktif, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

### 3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan dibuat berdasarkan teori SLKI dan SIKI 2018 melalui pemilihan label SLKI dan SIKI yang disesuaikan dengan kondisi klien. Rencana keperawatan muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb 7,5 gr/dl), dengan SLKI perfusi perifer dan SIKI manajemen cairan.
- b. Risiko hipovolemia dibuktikan dengan kehilangan cairan secara aktif, dengan SLKI status cairan dan SIKI manajemen perdarahan.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, dengan SLKI toleransi aktivitas dan SIKI manajemen energi

### 4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada pasien menometroragia terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SIKI dan menyesuaikan kondisi klien, melibatkan klien dan keluarga klien, serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia dirumah sakit. Implementasi yang dilakukan hendaknya sesuai dengan kemampuan perawat dan keadaan klien, melibatkan keluarga serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. T selama 3 hari didapatkan hasil evaluasi sesuai dengan diagnosa keperawatan dan label SLKI dan SIKI yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin sudah teratasi, risiko hipovolemia

dibuktikan dengan perdarahan sudah teratasi, dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Saran untuk mahasiswa agar mampu dan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang asuhan keperawatan pada kasus menometroragia serta dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan proses keperawatan yaitu dari pengkajian hingga evaluasi.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Saran untuk Institusi Pendidikan agar dapat menambah literatur dan sumber bacaan yang dapat digunakan untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir dengan kasus gangguan reproduksi, yaitu menometroragia. Serta dapat memudahkan akses e-jurnal bagi mahasiswa.

### **3. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara**

Saran yang diberikan pada pihak RSUD Handayani agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien terutama kebutuhan cairan pada klien menometroragia serta memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).